

Perilaku Konsumtif Mahasiswa Berbelanja Melalui Aplikasi Belanja Online dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dwi Putri Agustini

Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

Email : dwichan981@gmail.com

Hilda

Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

Email : hildahilda_uin@radenfatah.ac.id

Ria Agustina

Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang

Email : riaagustina_uin@radenfatah.ac.id

Abstract. *Consumptive behavior is an activity in consuming goods and services that is carried out unplanned, exceeding limits and prioritizing wants over needs. This online shopping application really helps students to order the products they need and want just by making transactions on their cellphones. In the view of Islamic economics, consumptive behavior is prohibited and the prohibition has been explained in the Al-Qur'an and Hadith. This study aims to determine the Islamic economic perspective on consumptive behavior in shopping through online shopping applications for students of the Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Raden Fatah Palembang. This type of research is a type of descriptive qualitative research using data collection methods in the form of interviews and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study reveal that the consumptive behavior of students of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Raden Fatah Palembang in shopping through online shopping applications still occurs in the student environment due to various reasons and in the Islamic economic perspective, consumptive behavior is prohibited and the prohibition has been explained in the Al-Qur'an and Hadith.*

Keywords: *Consumptive Behavior, Online Shopping Application, The Islamic Economic Perspective.*

Abstrak. Perilaku konsumtif merupakan kegiatan dalam mengkonsumsi barang serta jasa yang dilakukan secara tidak terencana, melampaui batas dan lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Aplikasi belanja online ini sangat membantu mahasiswa untuk memesan produk yang mereka butuhkan dan inginkan hanya dengan melakukan transaksi di ponsel. Dalam perspektif ekonomi syariah perilaku konsumtif itu dilarang dan larangannya telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja melalui aplikasi belanja online dalam perspektif ekonomi syariah pada mahasiswa semester sembilan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang berbelanja melalui aplikasi belanja online masih terjadi di lingkungan mahasiswa dengan disebabkan oleh berbagai hal dan dalam perspektif ekonomi syariah perilaku konsumtif berbelanja melalui aplikasi belanja online dilarang, dan larangannya telah dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun hadits.

Kata kunci: Perilaku Konsumtif, Aplikasi Belanja Online, Perspektif Ekonomi Syariah.

PENDAHULUAN

Received Oktober 30, 2023; Revised November 10, 2023; Accepted Desember 05, 2023

* Dwi Putri Agustini dwichan981@gmail.com

Kebutuhan manusia sangat beragam dan tidak terbatas. Saat manusia hidup, segala macam kebutuhan tumbuh. Ketika masuk ke jenjang perkuliahan, mahasiswa secara alami mulai menjalani kehidupan mandiri. Artinya semua minat untuk belajar, mencari pengalaman hingga beristirahat, membutuhkan manajemen waktu yang baik. Dengan adanya skala prioritas dan manajemen keuangan, pemuasan kebutuhan yang tidak tepat dan kecenderungan bersifat konsumtif dapat dicegah. Sehingga kita benar-benar dapat membuat pilihan yang tepat untuk kebutuhan kita. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat memungkinkan untuk mengubah gaya hidup masyarakat khususnya dalam bidang bisnis. Banyak orang menggunakan internet untuk kegiatan jual beli, karena banyaknya kemudahan dan keuntungan yang bisa didapat dari penggunaan internet.

Dengan adanya internet, tercipta lah teknologi belanja online yang terintegrasi dalam suatu sistem yang sering disebut dengan aplikasi belanja online. Hadirnya berbagai aplikasi belanja online di Indonesia yang disertai sistem belanja yang semakin mumpuni, seperti; Shopee, Lazada, Tokopedia, Facebook Marketplace, dan masih banyak lagi. Aplikasi belanja online ini sudah dikenal oleh para mahasiswa, bahkan bisa dikatakan tidak ada yang tidak mengetahui aplikasi belanja online ini. Dan hampir semua mahasiswa yang memiliki ponsel pasti mempunyai aplikasi belanja online yang sudah terpasang di ponsel nya masing-masing.

Tabel 1. Data Pengguna Aplikasi Belanja Online di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Pengguna
2018	87.5 juta
2019	112.1 juta
2020	129.9 juta
2021	148.5 juta
2022	166.1 juta

Sumber: <https://data.tempo.co>, 2023

Gambar 1. Grafik Data Pengguna Aplikasi Belanja Online di Indonesia Tahun 2018-2022



Sumber: <https://data.tempo.co>, 2023

Berdasarkan tabel 1. dan gambar 1. di atas sejak 2018, sudah ada 87.5 juta pengguna aplikasi belanja online di Indonesia dan jumlahnya tiap tahun meningkat. Pada 2019, mengalami peningkatan yang lebih besar dibanding tahun lain yaitu sebesar 24.6 juta pengguna sehingga menjadi 112.1 juta pengguna aplikasi belanja online di Indonesia. Walaupun tidak sebesar seperti tahun 2019, Peningkatan jumlah pengguna dari aplikasi belanja online ini semakin bertambah setiap tahunnya dengan berkembangnya teknologi dan komunikasi.

Dalam aplikasi belanja online kita dapat menemukan berbagai macam produk mulai dari *fashion*, elektronik, peralatan rumah tangga, produk kecantikan, makanan dan lain sebagainya. Sebagian besar mahasiswa berbelanja online bukan hanya karena memang membutuhkan barang tersebut, melainkan untuk mengejar keinginan dan kesenangannya. Sehingga membuat seseorang boros atau lebih dikenal dengan perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah kegiatan dalam mengkonsumsi barang serta jasa yang dilakukan secara tidak terencana, melampaui batas, lebih mendahulukan kemauan daripada kebutuhan, serta cenderung konsumsi suatu tanpa batas. Seorang konsumen rela mengeluarkan uang untuk membeli barang yang diinginkan nya, walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan, sehingga menerima barang tersebut menjadi kepuasan tersendiri. Islam telah mengajarkan kepada kita bagaimana manusia hidup dengan cara yang sederhana karena Allah Swt. tidak menyukai orang yang berperilaku mubazir atau boros. Dalam ajaran Islam, sebagai konsumen kita dianjurkan berbelanja sesuai kebutuhan, bukan hanya karena keinginan.

METODE PENELITIAN

Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami fenomena tentang perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja melalui aplikasi belanja online dalam perspektif ekonomi syariah dengan deskripsi yang benar tentang realitas yang terdiri dari kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan mendukung sumber data primer. Data primer penelitian ini berasal dari informasi tentang bagaimana perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja melalui aplikasi belanja online, antara lain:

Wawancara secara umum adalah suatu proses tanya jawab secara eksklusif dengan bertatap muka antara pewawancara dan responden guna memperoleh berita untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide nya. Dengan tujuan untuk mengumpulkan

informasi atau data tentang perilaku konsumtif mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Berbelanja Melalui Aplikasi Belanja Online

Hadirnya aplikasi belanja online selain dapat membantu kehidupan di zaman modern ini, tetapi juga memberikan dampak yang negatif dalam kehidupan. Dengan beragam penawaran dan kemudahan dalam mengakses aplikasi belanja online ini membuat mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam melakukan belanja online sehingga terjadi perilaku konsumtif. Ketika konsumen rela mengeluarkan uang untuk membeli barang yang diinginkannya walaupun barang tersebut tidak begitu dibutuhkan, sehingga mendapatkan barang tersebut menjadi kepuasan tersendiri, maka terjadilah perilaku konsumtif.

Pada hasil beberapa wawancara didapati bahwa menjaga penampilan diri adalah suatu hal yang penting bagi mahasiswa, karena pada umumnya mahasiswa mempunyai ciri khas dalam berpenampilan. Sehingga tak heran jika mahasiswa mendahulukan membeli barang demi menjaga penampilan diri, dibanding membeli buku untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Tidak hanya belanja demi menjaga penampilan diri, aplikasi belanja online digunakan mahasiswa untuk beragam keperluan lainnya seperti; membeli pulsa dan data internet, belanja keperluan otomotif, membeli makanan dan minuman, dan lain sebagainya.

Memahami apa itu perilaku konsumtif sangat penting bagi mahasiswa, salah satu informan bernama Hafizul Walid menyatakan bahwa “Memahami apa itu perilaku konsumtif sangatlah penting. Saya juga menyadari bahwa sulit untuk terhindar dari perilaku konsumtif. Karena telah menjadi suatu kebiasaan untuk berbelanja barang di aplikasi belanja online. Beragam penawaran dan diskon harga yang membuat saya sering membeli barang yang menjadi keinginan saya. Cara yang saya lakukan sekarang agar lebih bisa mengontrol diri untuk tidak mengikuti nafsu belanja yang berlebihan adalah dengan menabungkan uang saya. Dengan adanya sesuatu yang menjadi tujuan saya menabungkan uang seperti pergi liburan, mungkin itu bisa menjadi cara saya agar tidak berlebihan dalam berbelanja di aplikasi belanja online”

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja melalui aplikasi belanja online masih terjadi dan sesuai dengan apa yang menjadi indikator perilaku konsumtif itu sendiri. Tanpa mereka sadari, perilaku berbelanja yang mereka lakukan telah menjerumuskan mereka kepada perilaku konsumtif. Cara yang tepat untuk mengindari terjadinya perilaku konsumtif ialah dengan membatasi diri dalam berbelanja, jangan

mudah tertarik hanya karena diskon dan penawaran yang diberikan oleh aplikasi belanja online, menyisihkan uang untuk ditabungkan guna kebutuhan dimasa mendatang

B. Perspektif Ekonomi Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang Berbelanja Melalui Aplikasi Belanja Online

Islam telah mengajarkan kepada kita bagaimana manusia hidup dengan cara yang sederhana karena Allah Swt. tidak menyukai orang yang berperilaku berlebih-lebihan dan boros. Sebagai konsumen, kita dianjurkan untuk belanja sesuai kebutuhan, bukan hanya mengikuti keinginan. Dalam ajaran agama Islam perilaku konsumtif merupakan perbuatan yang tercela. Harta yang dimiliki manusia di muka bumi hanyalah suatu titipan dari Allah Swt., di mana suatu hari kelak akan diminta pertanggung jawabannya. Sebab pada dasarnya seorang pemilik harta bukanlah pemilik sebenarnya secara mutlak, dan penggunaannya haruslah sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan ketentuan syari'at. Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 26 :

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا

Artinya :

Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (QS. Al-Isra' : 26)

Allah Swt. juga berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 27 :

إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَغَىٰ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya :

Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (QS. Al-Isra' : 27)

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa larangan berperilaku konsumtif telah jelas di dalam Al-Qur'an. Sebagai umat muslim, kita harus mematuhi apa yang telah diharamkan oleh Allah Swt. dengan menjauhi perilaku konsumtif.

Semua informan berpendapat yang sama, bahwa benar perilaku konsumtif dilarang dalam agama Islam. Salah satunya adalah pendapat dari informan bernama Muhammad Habibi, dalam wawancaranya menyatakan bahwa "Perilaku konsumtif adalah perbuatan yang tercela dan larangannya telah jelas di dalam Al-Qur'an. Jika kita melakukan apa yang telah dilarang

oleh Allah Swt. akan mendapatkan dosa. Maka dari itu, agama Islam mengajarkan konsumsi secukupnya dan sesuai dengan kebutuhan. Sebagai mahasiswa, seharusnya kita paham apa itu perilaku konsumtif. Dengan memprioritaskan apa yang menjadi kebutuhan dan menginvestasikan keuangan kita, hal tersebut cukup untuk membuat kita terhindar dari perilaku konsumtif. Sebagai umat Islam, kita harus lebih paham bahwa perilaku konsumtif dilarang, karena sifat berlebih-lebihan dan boros adalah menyurapai setan.”

Dapat disimpulkan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun Hadits bahwa perilaku konsumtif dilarang dalam agama Islam. Allah Swt. melarang kita berperilaku boros dan berlebih-lebihan dalam mengeluarkan harta. Karena, harta yang kita miliki di dunia ini hanya titipan dari Allah Swt. dan semua itu akan diminta pertanggung jawaban di akhirat kelak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian, analisis dan penyajian data tentang perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja melalui aplikasi belanja online dalam perspektif ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang, dapat disimpulkan bahwasanya perilaku konsumtif mahasiswa berbelanja melalui aplikasi belanja online masih terjadi di lingkungan mahasiswa dengan disebabkan oleh berbagai hal dan dalam perspektif ekonomi syariah perilaku konsumtif berbelanja melalui aplikasi belanja online dilarang dan larangannya telah dijelaskan dalam Al-Qur'an maupun hadits.

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Namun penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan saran bagi konsumen yaitu harus lebih teliti sebelum menggunakan aplikasi belanja online. Hendaknya konsumen memperhatikan terlebih dahulu penilaian terhadap toko yang menjual maupun produk yang akan dibeli, agar nantinya produk yang sampai sesuai dengan yang kita inginkan dan terhindar dari berbagai penipuan.

DAFTAR REFERENSI

- Deky Anwar, S.E, M.Si. 2016. *Ekonomi Mikro Islam*, Palembang: NoerFikri Offset
- Usman Effendi. 2016. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Rajawali Pers
- AK Shadrina. 2022. *Jurnal Pendidikan Dasar, Perilaku Konsumtif Penggunaan Online Shopping dan Sistem Pay Later Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia

Minanda Ade, dkk. 2018. Jurnal Neo Societal, *Perilaku Konsumtif Belanja Online pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari*. Sulawesi Tengah: Universitas Halu Oleo Kendari

MS Ridha, dkk. 2022. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Berbelanja di E-Commerce Shopee pada Masa Pandemi Dalam Perspektif Gender: Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam UINSU*. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara

Ridwan Muhammad dan GW Ilham. 2019. Jurnal, *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Sumatera Utara: Universitas Potensi Utama

Rio Muhammad. 2019. Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional, *Keputusan Pembelian Melalui Situs Belanja Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Kalimantan Barat: IAI Sultan Muhammad Syafiuddin

Nurjihan Nabilah. 2022. Artikel Ilmiah, *Perilaku Konsumtif Belanja Online dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Universitas Pembangunan Nasional

Adzkiya Annisa. 2018. Skripsi, *Analisis Perilaku Konsumtif dan faktor Pendorong nya (Studi Kasus Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2017)*. Banten: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Chalisa Devia. 2021. Skripsi, *Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)*. Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Hayaati Ainul. 2021. Skripsi, *Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang*. Sumatera Selatan: UIN Raden Fatah Palembang

VM Maudy. 2017. Skripsi, *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Minat Beli Melalui Sistem Online Shop*. Makassar: UIN Alauddin Makassar